

Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya

Nita Fauziah Oktaviani¹⁾; Rita Tri Yusnita²⁾, Ari Arisman³⁾, Kusuma Agdhi Rahwana⁴⁾,
Irly Artiara Irawan⁵⁾, Evilia Sri Yuniar⁶⁾

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya

Email: nitafauziah@unper.ac.id

| 244

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan di lingkup UMKM merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan, karena berhubungan dengan cara UMKM untuk tetap bertahan dan beroperasi. Namun, beberapa UMKM di Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya ditemukan fakta bahwa masih adanya penyatuan uang pribadi dan usaha yang tentunya akan menyulitkan pengelolaan keuangan usaha dan membuat usaha sulit untuk berkembang. Berdasarkan hal tersebut, maka pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemisahan antara uang pribadi dan usaha, juga mengenalkan aplikasi keuangan yang memudahkan UMKM dalam mengatur keuangannya. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada pemilik UMKM di Desa Darawati. Dari hasil pengabdian yang dilakukan seluruh mitra setuju bahwa uang pribadi hendaknya dipisahkan dengan uang usaha. Sehingga dengan adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan usahanya.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

Financial management within the scope of MSMEs is one of the important things that must be considered, because it is related to how MSMEs survive and operate. However, several MSMEs in Darawati Village, Tasikmalaya Regency, discovered the fact that there is still a mix of personal and business money, which of course will make it difficult to manage business finances and make it difficult for businesses to develop. Based on this, the community service carried out is conducting outreach regarding the importance of criteria between personal and business money, as well as introducing financial applications that make it easier for MSMEs to manage their finances. This socialization activity was carried out for MSME owners in Darawati Village. From the results of the dedication carried out by all partners, it is agreed that personal money for the conversation is separated from business money. So that with this community service it is hoped that it will be able to improve the ability of MSMEs in managing their business finances.

Keywords: Financial Management, MSME

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan adalah salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pemilik UMKM padahal kemampuan pengelolaan keuangan dapat menentukan pengembangan UMKM itu sendiri (Risnansih : 2017). Pengelolaan keuangan sangatlah penting karena pengelolaan keuangan yang baik dapat mengoptimalkan pengelolaan dan perencanaan keuangan UMKM dengan lebih baik. Namun, beberapa UMKM merasa bahwa pengelolaan keuangan berlandaskan akuntansi itu tidak terlalu penting karena UMKM merasa bahwa usaha mereka dapat berjalan normal, namun Ketika ditanyakan berapa jumlah asset usaha dan laba usaha terkadang mereka kebingungan karena asset usaha menyatu dengan asset pribadi dan

pencatatan tidak ada sehingga laba usaha tidak jelas, hal tersebut menyebabkan UMKM sulit berkembang dengan maksimal (Reni : 2018). Salah satu Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan adalah dengan memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Hal tersebut bermanfaat untuk meningkatkan aspek pengendalian usaha dan memungkinkan UMKM dalam memantau pencapaian UMKM (Poddala & Alimuddin : 2023).

Namun terdapat kendala dalam pengelolaan keuangan berada di Desa Darawati. Desa Darawati adalah salah satu desa di Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki beragam potensi yang dimanfaatkan oleh masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa UMKM yang terbentuk. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan terdapat permasalahan yang terjadi disana, yakni beberapa UMKM belum memisahkan pengelolaan keuangan usaha dan pribadi, hal tersebut dikarenakan mereka tidak menganggap pengelolaan keuangan usaha dan pribadi harus dipisah, dan minimnya pemahaman serta pengetahuan akan pengelolaan keuangan (Ratu,dkk : 2023). Padahal menurut Dewi, dkk (2021) melalui pengabdian masyarakatnya menemukan permasalahan serupa bahwa ditemukan banyak UMKM di Kecamatan Wonoayu yang tidak bertahan lama dikarenakan pengelolaan keuangannya tidak tepat. Hal tersebut menyebabkan adanya kendala dalam pengembangan usaha yang mereka miliki karena para pemilik UMKM tidak mengetahui berapa laba, modal, dan informasi keuangan lainnya yang perlu diketahui untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian masyarakat ini Berjudul Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pengelolaan Keuangan UMKM Di Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya. Adapun hasil dan manfaat dari pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya.

Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan dalam pengabdian ini adalah dengan sosialisasi. Sedangkan sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah para pemilik UMKM di Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya. Adapun dalam pengabdian masyarakat ini , tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Observasi, dalam tahap ini kami melakukan observasi mengenai permasalahan yang dimiliki oleh para UMKM di Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya
2. Tahap *Post test*, dalam tahap ini dilakukan test untuk mengukur sejauh mana pengetahuan para pemilik UMKM mengenai pengelolaan keuangan
3. Tahap Sosialisasi, dalam tahap ini dilakukan sosialisasi dengan materi pentingnya pengelolaan keuangan usaha, pemisahan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha, cara pengelolaan keuangan sederhana dan pengenalan aplikasi pengelolaan keuangan.
4. Tahap *Pre test*, dalam tahap ini dilakukan Kembali test dengan soal serupa dengan post test untuk melihat peningkatan hasil dari sosialisasi yang dilakukan.

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM di Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya. Adapun kegiatan yang

dilakukan dengan mitra adalah melakukan *pre test* untuk melihat pemahaman mitra mengenai pengelolaan keuangan :



Gambar 1. Post Test Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat diketahui bahwa masih terdapat UMKM yang merasa bahwa pengelolaan keuangan UMKM dan pribadi dapat disatukan. Hal tersebut membuktikan bahwa masih kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar.

Adapun materi yang diberikan adalah mengenai hal dasar manajemen keuangan, pentingnya pengelolaan keuangan, manfaat memisahkan antara dana pribadi dan usaha, cara melakukan pengelolaan pemisahan dana pribadi dan usaha, dan juga pengenalan aplikasi pencatatan keuangan. Adapun cara memisahkan keuangan pribadi dan usaha dapat dilakukan dengan memisahkan rekening atau apabila masih skala kecil dapat dilakukan dengan memisahkan dompet. Kemudian mencatat segala pemasukan dan pengeluaran usaha agar dapat terbentuk *cashflow* yang berguna sebagai dasar keputusan dalam UMKM.

Materi-materi tersebut disampaikan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman para pemilik UMKM untuk memisahkan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha. Hal tersebut dilakukan agar aliran kas usaha terlihat lebih akurat dan jelas, sehingga nantinya apabila ada pengembangan usaha akan lebih mudah dilakukan karena sudah jelas berapa laba yang dihasilkan dari usaha tersebut.



Gambar 2. Sesi Materi

Setelah memaparkan materi, berikutnya kami melakukan *pre test* untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra mengenai pengelolaan keuangan. Adapun hasil post test dan pre testnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3. *Pre Test* Pengelolaan Keuangan UMKM

Setelah melakukan *pre test* dapat dilihat bahwa terdapat perubahan *mindset* yang dimiliki beberapa UMKM, dimana seluruh pemilik setuju bahwa pengelolaan keuangan usaha dan pribadi hendaknya dipisahkan. Besar atau kecilnya usaha tidak masalah, yang terpenting adalah ketika melakukan pencatatan dan pengelolaan hendaknya terpisah antara kebutuhan pribadi dan usaha.

Simpulan dan Saran

Pengelolaan keuangan UMKM sangatlah penting untuk dipelajari dan dipahami oleh para pemilik UMKM, karena UMKM akan bertahan apabila pengelolaan keuangan berjalan dengan baik dan tepat. Salah satu cara pengelolaan keuangan UMKM yang baik adalah dengan memisahkannya dengan uang pribadi pemilik, karena apabila tidak dipisahkan maka UMKM akan kesulitan menentukan *cash flow* bahkan laba yang dimiliki, dan akan menyulitkan UMKM untuk berkembang. Berdasarkan hasil pengabdian ini terjadi peningkatan pemahaman bahwa UMKM perlu memisahkan pengelolaan keuangan pribadi dan usahanya.

Untuk pengabdian berikutnya diharapkan dapat dilakukan pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi keuangan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Desa Darawati Kabupaten Tasikmalaya, para dosen yang menjadi narasumber, dan seluruh pihak yang membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Ratu MK, Anggraini LD, Meiriasari V. *Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi Bagi Para Pelaku UMKM Di Desa Lembak*. Community Development Journal, 4(3), 6727–33. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18328>
- Dewi NN, Fitriya NL. *Pengabdian Kepada Masyarakat Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Kecil Menengah Di Desa Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Karya Abdi, 5(1), 139–45.
- Fatwitawati, Reni. 2018. *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. Sembadha, 1(1), 225-229. Retrieved from <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). *Edukasi Pengaturan Pengelolaan Keuangan Pribadi Dan Dana Usaha Pada Ukm Berbasis Lorong*. Celebes Journal Of Community Services, 2(2), 1–8. Retrieved from <https://Doi.Org/10.37531/Celeb.V2i2.445>
- Risnarningsih. 2017. *Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, 1(1), 41-50. Retrieved from <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/97>